

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI BOLA VOLI PBVSI
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA NUSA TENGGARA TIMUR**

Marianus Kristo Asbanu¹, Setya Rahayu², Nasuka³

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}

Mariana.asbanu22@students.unnes.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembinaan prestasi bola voli PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara. Model evaluasi program yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *countenance stake evaluation* Robert E. Stake, dengan tahapan *antecedent*, *transaction* dan *outcome*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengurus KONI, PBVSI, pelatih, dan atlet, sarana prasarana dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan uji keabsahan data. Data dikumpulkan dan Analisis secara kualitatif melalui: reduksi data, penyajian data, verifikasi data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Antecedent* berupa visi misi dan tujuan jelas, ketersediaan pengurus baik, pelatih dan atlet baik, ketersediaan sarana prasarana kurang memadai, ketersediaan pendanaan kurang, perencanaan pembinaan baik, perencanaan latihan baik; *Transaction* berupa koordinasi pengurus baik, perekrutan pelatih dan atlet baik, penggunaan sarana prasarana baik, penggunaan pendanaan baik, pelaksanaan pembinaan baik, pelaksanaan latihan baik; serta *Outcome* berupa keberhasilan prestasi bola voli PBVSI TTU dinilai dalam kategori baik. Simpulan, bahwa evaluasi *antecedent*, *transaction* dan *outcome* dalam program pembinaan prestasi olahraga bola voli PBVSI kabupaten Timor Tengah Utara baik.

Kata Kunci : Bola Voli, Evaluasi Pembinaan, Prestasi

ABSTRACT

This study aims to evaluate the volleyball achievement coaching program of PBVSI North Central Timor Regency. The program evaluation model used in this study is the countenance stake evaluation Robert E. Stake, with the stages of antecedent, transaction and outcome. The data sources in this study were KONI, PBVSI, coaches, and athletes, facilities and infrastructure and documents. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and data validity testing. Data were collected and analyzed qualitatively through: data reduction, data presentation, data verification, drawing conclusions. The results of the study showed that: Antecedent in the form of a clear vision, mission and objectives, the availability of good administrators, good coaches and athletes, the availability of inadequate facilities and infrastructure, the availability of insufficient funding, good coaching planning, good training planning; Transaction in the form of good management coordination, good recruitment of coaches and athletes, good use of facilities and infrastructure, good use of funding, good implementation of coaching, good implementation of training; and Outcome in the form of successful volleyball achievements of PBVSI TTU was assessed in the good category. The conclusion is that the evaluation of antecedents, transactions and outcomes in the volleyball sports achievement development program of the North Central Timor Regency PBVSI has been running well

Keywords: Coaching Achievement, Evaluation, Volleyball

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga bola voli berperan penting dalam membentuk identitas dan citra suatu Daerah. Olahraga bola voli bukan sekadar kumpulan hasil pertandingan atau perolehan medali, tetapi juga sebuah cerminan dari semangat, dedikasi, dan potensi masyarakat suatu Daerah. Keberhasilan atlet atau tim bola voli dalam mencapai prestasi tinggi tidak hanya menciptakan kebanggaan dalam diri individu atau kelompok, tetapi dapat membangun identitas yang kuat bagi Daerah tempat mereka berasal (Lemke, 2015). Prestasi olahraga bola voli seperti kemenangan dalam kompetisi atau pencapaian atlet di tingkat Nasional atau Internasional menjadi bagian integral warisan suatu Daerah. Bola voli merupakan salah satu dari 33 cabang olahraga inti yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) bertujuan untuk memajukan eksistensi olahraga serta mempererat relasi dalam mengembangkan bakat sehingga mencapai prestasi yang diharapkan.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang memberikan makna terhadap ketercapaian suatu tujuan (Aryanti, 2015). Selanjutnya juga dikatakan oleh Sandana (dalam Ola Nisa Iqtisodiyah et al., (2022) yang mengemukakan bahwa evaluasi ialah suatu upaya untuk mengadakan peninjauan kembali pada sesuatu yang sudah dikerjakan sejak awal hingga proses pelaksanaan suatu kegiatan telah berjalan dan sudah selesai. Evaluasi program diperlukan agar program pembinaan olahraga berhasil. Kemudian kegiatan evaluasi tersebut harus dilakukan dengan teliti sehingga keputusan yang diambil tidak salah.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Para ahli olahraga seluruh dunia berpendapat bahwa diperlukan tahapan pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Rasyono, 2016). Pembinaan berperan terhadap keberhasilan atlet. Jika strategi, sarana dan prasarana tidak mendukung, sulit bagi atlet untuk memenangkan pertandingan, khususnya pertandingan skala nasional. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Sari (2020), yang menyatakan bahwa strategi pembinaan atlet berpengaruh terhadap prestasi olahraga angkat berat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2021), menyatakan bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Permatasari et al., (2019), menyatakan bahwa dengan kurangnya dukungan sarana dan prasarana akan menyebabkan siklus latihan menjadi tidak teratur, sehingga untuk meraih prestasi yang maksimal akan jauh dari harapan.

Kabupaten Timor Tengah Utara adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten Timor Tengah Utara terletak di kota Kefamenanu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa saat melakukan program pembinaan tidak didukung oleh sarana prasarana dan pendanaan yang memadai akan tetapi PBVSI Timor Tengah Utara mampu menjuarai kejuaraan yang diikuti baik di tingkat kabupaten dan tingkat provinsi. Namun, prestasi yang diraih seharusnya menjadi tolok ukur dalam menentukan perwakilan Daerah dalam mengikuti ajang seleksi nasional seperti kualifikasi Pra-PON dan kejuaraan nasional lainnya yang berfungsi sebagai kualifikasi menuju Pekan Olahraga Nasional (PON). Meskipun tim bola voli TTU telah menunjukkan performa luar biasa, sayangnya hanya satu atlet saja yang dikirim untuk mengikuti seleksi ditingkat provinsi, sementara itu

sebagian besar atlet yang terpilih justru berasal dari tim yang tidak meraih gelar juara pada PORPROV. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dalam proses pembinaan prestasi bola voli PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan desain evaluatif model *Countenance Stake* ditinjau dalam tiga tahap ini yaitu *antecedent* berupa visi misi dan tujuan, ketersediaan SDM pengurus, ketersediaan sumber daya pelatih dan atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, rencana program pembinaan, rencana program Latihan, *transaction*, proses koordinasi pengurus, perekrutan pelatih dan atlet, penggunaan sarana dan prasarana, penggunaan pendanaan, pelaksanaan program pembinaan, dan latihan, *Outcome* berupa hasil pembinaan prestasi bola voli PBVSI Timor Tengah Utara.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. validasi data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui Analisis kualitatif non statistik, yang meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan).

Sumber data penelitian ini yaitu: informan pengurus 4 orang, pelatih dan asisten pelatih 2 orang, atlet 3 orang, sarana dan prasarana serta dokumen pendukung. Instrumen penelitian: pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari para pemangku kepentingan yang terlibat dalam program pembinaan prestasi yang meliputi : person (pengurus KONI kabupaten Timor Tengah Utara, pengurus PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara, pelatih, asisten pelatih, dan atlet), *place* (sarana dan kegiatan latihan), *paper* (dokumen, pelatih, atlet, sarana dan prasarana dan lain-lain).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi tiga tahap yaitu *antecedent*, *transaction* dan outcome. Fokus penelitian ini yaitu visi misi dan tujuan, pengurus, sumber daya manusia pelatih dan atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, program pembinaan, program latihan dan hasil prestasi bola voli PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara.

Evaluasi Antecedent Pembinaan Prestasi Bola Voli PBVSI TTU

Visi, Misi, dan Tujuan

Visi pembinaan prestasi olahraga bola voli PBVSI TTU adalah menjadikan kabupaten Timor Tengah Utara sebagai pusat pengembangan atlet bola voli berprestasi tinggi di tingkat kabupaten, dan provinsi. sedangkan Misi pembinaan prestasi adalah meningkatkan prestasi atlet lokal dan menumbuhkan motivasi club bola voli di TTU dan NTT. Tujuan pembinaan prestasi olahraga adalah menciptakan program pembinaan bola voli yang berkelanjutan dan berprestasi tinggi. Menurut pengurus bola voli PBVSI Timor Tengah utara pada saat peneliti melakukan pengambilan data baik observasi, wawancara dan dokumentasi pengurus, pelatih dan atlet mengatakan bahwa adanya visi misi dan sudah direalisasikan kepada para pengurus, pelatih dan atlet.

Secara umum, visi merupakan suatu pandangan jauh ke depan tentang tujuan-tujuan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Setiyawan, 2017), Misi merupakan pernyataan tentang hal-hal yang harus dicapai organisasi di masa yang akan datang bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Akdon, 2006).

Hasil pembahasan evaluasi *antecedent* (visi, misi, dan tujuan) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara dapat dikatakan mempunyai visi misi dan tujuan yang jelas dan baik. Hal ini dilihat dari pengkab PBVSI TTU sudah mempunyai visi misi dan tujuan yang jelas serta sudah direalisasikan kepada para pengurus, pelatih dan atlet dalam meningkatkan prestasi atlet bola voli di tingkat kabupaten dan provinsi yang berkelanjutan .

Ketersediaan Pengurus

Ketersediaan pengurus PBVSI TTU sudah baik dan memadai, Berdasarkan temuan hasil peneliti bahwa adanya 25 pengurus baik itu penanggung jawab, ketua umum, sekertaris, serta bagian bidang komisi baik komisi bidang dana, komisi pembinaan prestasi, komisi pertandingan, komisi perwasitan dan komisi lainnya. Serta bisa dikatakan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai tugas dan fungsi masing-masing dalam pembinaan prestasi olahraga bola voli PBVSI TTU.

Suatu organisasi dapat dikatakan berjalan dengan baik dan terarah apabila para pengurusnya melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan fungsinya masing-masing (Aman et al., 2023). Hasil pembahasan evaluasi *antecedent* (ketersediaan pengurus) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari keaktifan dan ketersediaan pengurus dalam organisasi, mulai dari ketua umum hingga bidang komisi serta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi bola voli PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara.

Ketersediaan SDM Pelatih dan Atlet

Ketersediaan pelatih di PBVSI Timor Tengah Utara memadai berdasarkan hasil temuan peneliti yang didapat baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi. seperti yang dikatakan pengurus bahwa pelatih yang dipilih dan rekrut adalah para mantan atlet dari Timor Tengah Utara sendiri, sedangkan secara SDM ada 2 pelatih yang berlisensi tingkat daerah, sedangkan untuk atlet memadai dan mempunyai kualitas baik.

Tabel SDM	Keterangan				1
	No	SDM	Jumlah		
	1	Pelatih & Asisten Pelatih	3 orang	lisensi tingkat provinsi 2 orang, 1 asisten pelatihnya belum berlisensi	
	2	Atlet	22 orang	senior dan junior ada tetapi tidak dibagi dalam kelompok latihan tetapi digabung menjadi satu kelompok	
pelatih dan atlet PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara					

Sumber : PBVSI Timor Tengah Utara

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan untuk mencapai visi, misi dan tujuan pembinaan sehingga dapat memenuhi persyaratan yang telah direncanakan oleh pengurus. Dalam merencanakan suatu program latihan, seorang pelatih harus mengetahui tentang bagaimana keadaan atlet serta tujuan apa yang ingin dicapai (Nugraheni et al., 2017). Tercapainya sebuah program pembinaan prestasi yang optimal

tidak hanya dilihat dari segi ketersediaan sarana dan prasana saja, melainkan dapat dilihat melalui ketersediaan sumber daya manusia (seperti: pengurus, pelatih, dan atlet).

Hasil evaluasi *antecedent* (ketersediaan SDM Pelatih dan Atlet) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan ketersediaan SDM pelatih dan atlet di Kabupaten Timor Tengah Utara cukup memadai dari segi jumlah dan segi kualitas. Seperti adanya 2 pelatih yang sudah berlisensi, namun perlunya penambahan, peningkatan dan upgrade sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan pelatih agar dapat mempertahankan kualitas dan dapat meningkatkan prestasi atlet, sedangkan untuk atlet untuk para atlet memadai dari segi jumlah dan kualitas karena atlet mempunyai kuliats hal tersebut dibuktikan dengan menjuarai berbagai turnamen baik di tingkat daerah dan provinsi.

Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan temuan peneliti baik observasi, wawancara dan dokumentasi PBVSI Timor Tengah Utara bahwa ketersediaan sarana dan prasarana kurang memadai. seperti yang dikatakan pengurus, pelatih dan atlet bahwa ketersediaan dan kelayakan yang ada di PBVSI memiliki satu lapangan outdoor seadanya, 6 bola voli layak pakai, satu net, dan 1 root. Pengurus dan pelatih juga mengatakan bahwa untuk meminimalisir hal tersebut kami berupaya menggantinya dengan memaksimalkan waktu latihan mengingat ketersediaan sarana dan prasarana yang minim dan terbatas.

Tabel 2 Sarana Dan Prasarana bola voli PBVSI Kabupaten TTU

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Bola Voli Outdoor	1	Digunakan untuk proses latihan bola voli PBVSI
2	Net	2	1 Kondisi baik dan 1 kondisi tidak baik
3	Bola	8	6 Kondisi baik, 2 Kondisi tidak baik
4	Root	1	Kondisi Baik

Sumber : PBVSI Timor Tengah Utara

Ketersedian dan kelayakan sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi dan pembinaan olahraga sehingga tidak bisa disepelekan, karena ketersediaan sarana prasarana adalah dasar untuk menunjang serta mengefektifkan program pembinaan dan kualitas atlet. Ketersediaan dalam lingkup olahraga merupakan bentuk kesiapan peralatan atau kelengkapan yang dibutuhkan dalam bidang olahraga untuk menunjang proses pelatihan yang lebih efektif dan efisien (Sambodo, 2022). Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap tentu memudahkan pelatih dan atlet dalam melakukan latihan secara efektif dan terstruktur.

Hasil pembahasan evaluasi *antecedent* (ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori kurang atau belum memadai baik secara jumlah maupun kualitas. Hal ini dilihat dari ketersediaan dan kelayakan lapangan, fasilitas latihan, bola yang tersedia masih terbatas baik dari segi jumlah maupun kualitas. Sehingga perlu adanya pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan lebih baik lagi, seperti fasilitas peralatan latihan perlu ditambah dan yang belum ada dilengkapi. Kualitas lapangan yang sudah ada perlu untuk diperbaiki dan bisa ditambah lapangan indoor sehingga bisa mengefektifkan waktu latihan pada saat cuaca tidak baik atau pada saat musim hujan,

agar program latihan dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Perlunya kerjasama dan koordinasi lebih baik lagi antara pemerintah, pengurus KONI, PBVSI kabupaten Timor Tengah Utara sehingga sarana dan prasarana yang sudah ada maupun yang belum ada diadakan dan dirawat agar menunjang pembinaan prestasi.

Ketersediaan Pendanaan

Ketersediaan pendanaan bola voli PBVSI Timor Tengah Utara berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan baik observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa sumber dana hanya bersumber dari dana hibah (APBD) yang diberikan melalui KONI, seperti yang dikatakan pengurus dan pelatih bahwa ketersediaan pendanaan hanya dari satu sumber yaitu dana hibah, dan untuk sponsor belum ada sampai saat ini, sehingga ketika dananya mengalami keterlambatan dalam pencairan maka akan membuat program latihan serta perencanaan mengikuti pertandingan dan mengadakan turnamen tidak akan sesuai dengan rencana pengurus dan pelatih.

Tabel 2 Dana Pembinaan bola voli PBVSI Timor Tengah Utara

No	Indikator	Jumlah	Keterangan
1	KONI	25.000.000.	Dana hibah didapat dari KONI melalui proses Pengajuan proposal, realisasi sampai pelaporan. Dana yang didapat berubah-ubah setiap tahun dan tidak tetap, karena anggaran dana berasal dari APBD.
2	IURAN	-	Iuran ada tapi tidak rutin melakukan iuran, iuran dilakukan oleh pengurus, pelatih, atlet dan para pelaku olahraga bola voli.
3	SPONSOR	-	Sponsor belum ada
Jumlah : 25.000.000			

Sumber : PBVSI Timor Tengah Utara

Ketersediaan pendanaan bukan menjadi tolok ukur utama dalam pencapaian sebuah prestasi olahraga. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tersedianya dana menjadi hal penting sebagai penunjang keberhasilan untuk menggapai prestasi dalam latihan dan pembinaan olahraga voli. Arya & Wijaya, (2022), menjelaskan bahwa salah satu faktor pendukung upaya menyukseskan program pembinaan prestasi olahraga adalah tersedianya dana yang memadai. Dengan pendanaan yang baik tentu akan menghasilkan pembinaan yang maksimal dan nantinya akan menunjang prestasi para atlet. Peran terpenting untuk menunjang program pembinaan prestasi dalam bidang olahraga adalah ketersediaan pendanaan yang cukup, Dengan pendanaan yang cukup maka dapat memenuhi berbagai keperluan pembinaan olahraga sehingga mencapai puncak prestasi para atlet.

Hasil evaluasi pembahasan *antecedent* (ketersediaan pendanaan) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori kurang. Hal ini dilihat dari pendanaan yang hanya bersumber dari satu sumber, yaitu dana hibah. Pendanaan berasal dari dana hibah (APBD) Kabupaten yang disalurkan melalui KONI yang jumlahnya tidak tetap, dan untuk sponsor masih sulit untuk mendapatkan sehingga ketika pendanaan mengalami keterlambatan maka pengurus, pelatih dan atlet juga selalu mengupayakan dengan melakukan iuran namun tidak selalu, tergantung pada kekurangan saat mengikuti pertandingan dan kegiatan dalam PBVSI, sehingga ini akan menjadi pengaruh dalam melakukan program pembinaan.

Perencanaan Program Pembinaan

Perencanaan program pembinaan yang direncanakan di PBVSI Timor Tengah Utara berdasarkan temuan peneliti bahwa perencanaan berdasarkan 3 tahap yaitu, jangka pendek untuk mengidentifikasi bakat melalui pengadaan turnamen baik antar pelajar maupun club di tingkat kabupaten. Sedangkan jangka menengah untuk pengembangan atlet melalui latihan baik fisik, teknik, taktik dan strategi permainan, serta mengikuti turnamen guna melatih mental dan mengukur kualitas para atlet sehingga harapan bisa menjuarai kejuaraan tingkat kabupaten. Dan yang terakhir jangka panjang dengan program pusat pembinaan prestasi melalui peningkatan dan pemusatan latihan, mengembangkan dan memantau perkembangan atlet jangka panjang, serta mengadakan kejuaraan tahunan di tingkat kejurkab guna memantau atlet yang berpotensi untuk mengikuti kejuaraan PORPROV.

Perencanaan program pembinaan PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan hal penting yang perlu dipertimbangkan berdasarkan fisik, teknik, taktik, mental, sarana prasarana, serta kondisi lingkungan yang baik. Tujuan dari visi dan misi olahraga adalah untuk meningkatkan dan membangun sistem pembinaan atlet berprestasi, baik perencanaan strategis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Semua program yang berkaitan dengan pengembangan olahraga dapat dinilai secara progresif dan berkesinambungan melalui pengukuran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan (Irmansyah, 2017).

Hasil pembahasan evaluasi *antecedent* (perencanaan program pembinaan) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari perencanaan program pembinaan yang terorganisir dan terarah seperti adanya program jangka pendek untuk mengadakan turnamen guna menjaring para atlet yang berpotensi, dan jangka menengah untuk pengembangan melalui latihan fisik, teknik, taktik, strategi dan mengikuti kejuaraan untuk melatih mental dan mengukur kualitas para atlet. Sedangkan untuk jangka panjang untuk melakukan pemusatan pembinaan dan latihan guna memantau perkembangan atlet jangka panjang serta memantau atlet yang berpotensi untuk dipersiapkan mengikuti kejuaraan tingkat provinsi seperti PORPROV melalui pengadaan turnamen kejurkab.

Perencanaan Program Latihan

Perencanaan program latihan yang direncanakan oleh PBVSI Timor Tengah Utara terdapat lima tahap yang direncanakan, seperti yang dikatakan oleh pelatih saat melakukan pengambilan data baik observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa dalam perencanaan program latihan terdapat lima aspek aspek yang sangat mendukung perkembangan atlet, baik itu latihan fisik, teknik, taktik, strategi dan simulasi pertandingan (game). Semua yang disusun untuk memastikan pembinaan bisa berjalan secara menyeluruh, agar atlet dapat berkembang dan meningkatkan kualitasnya. (Pengurus PBVSI Timor Tengah Utara)

Program latihan berkualitas menghasilkan para atlet yang memiliki kompetensi yang siap bertarung. Hal tersebut juga didukung oleh kualitas pelatih yang tidak hanya sekedar mentransfer pengalaman dan pengetahuan semata kepada para atlet tetapi dapat melatih dan membina para atlet menjadi lebih handal, mempunyai kualitas tinggi, dan kompetitif saat bertanding. Itu semua tidak terlepas dari program latihan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik (Muchlis et al., 2021).

Hasil evaluasi *antecedent* (perencanaan program latihan) dalam pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari perencanaan Program latihan yang direncanakan pada PBVSI direncanakan terarah dan berfokus pada lima tahap seperti latihan fisik, teknik, taktik, strategi dan simulasi pertandingan (game) untuk peningkatan kualitas para atlet PBVSI Timor Tengah Utara.

Evaluasi *Transaction* Pembinaan Prestasi Bola Voli PBVSI TTU

Koordinasi Pengurus

Koordinasi yang dilakukan oleh para pengurus berdasarkan temuan peneliti baik observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa koordinasi dengan KONI sebagai wakil pemerintah kabupaten Timor Tengah Utara, dan juga sering koordinasi dengan pelatih dan atlet baik langsung maupun melalui whatsapp untuk membahas permasalahan dan saling berdiskusi.

Pengurus organisasi mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi secara langsung proses pelaksanaan dan pendataan di lapangan sehingga memudahkan proses perekrutan para atlet yang potensial. Proses perekrutan tersebut dilaksanakan dengan transparan, sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, serta memiliki kerja sama yang baik dengan pelatih agar apa yang direncanakan dapat terlaksana dan tercapai dengan baik (Pangestu, 2021).

Hasil pembahasan evaluasi *transaction* (koordinasi pengurus) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh Koordinasi PBVSI Timor Tengah Utara kepada pengurus KONI, pelatih, dan atlet sangat baik, seperti dalam bentuk pembinaan, serta diskusi untuk mengevaluasi, dan melihat perkembangan. Cara yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan pihak pengurus, pelatih, atlet baik secara langsung maupun tidak langsung. Koordinasi tersebut dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui telepon seluler dan *whatsapp*.

Perekrutan Pelatih dan Atlet

Berdasarkan temuan peneliti Perekrutan pelatih yang direkrut dari para mantan atlet bola voli TTU berdasarkan pengalaman dan sepak terjang para mantan atlet. Seperti yang dikatakan bahwa pengurus memfasilitasi dua pelatih untuk mengikuti kepelatihan, sehingga bisa melatih dan merekrut para atlet yang berkualitas, sedangkan para atlet direkrut dengan cara mengadakan turnamen baik di tingkat sekolah, tingkat *club* sehingga bisa melihat para atlet yang mempunyai potensi untuk berprestasi dan selanjutnya kita bina di tingkat PBVSI.

Proses perekrutan pelatih dan atlet, serta pembinaannya memerlukan syarat antara lain: memiliki lisensi pelatihan; memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi; memiliki pengalaman dalam dunia olahraga bola voli; serta sehat jasmani dan rohani. Oleh karena itu, persyaratan dalam proses perekrutan dan pembinaan pelatih sangat diperlukan sebagai penunjang kriteria pemenuhan dan perekrutan pelatih sehingga program kepelatihan yang direncanakan dapat berjalan dengan maksimal sesuai harapan pengurus, pelatih, serta para atlet untuk mencapai puncak prestasi olahraga bola voli. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa olahraga bola voli bukan hanya dijadikan sebagai cabang olahraga saja melainkan dapat menjadi olahraga berprestasi (Navkaria et al., 2021).

Hasil pembahasan evaluasi *transaction* (perekrutan pelatih dan atlet) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini diperkuat dengan adanya perekrutan pelatih dari mantan atlet boli voli PBVSI TTU dan dilihat dari pengalaman serta kualitas pernah melatih, sedangkan untuk atlet melakukan perekrutan dengan cara mengadakan turnamen untuk melihat atlet yang punya potensi untuk dibina lebih lanjut di tingkat PBVSI.

Penggunaan Sarana dan Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana di PBVSI Timor Tengah Utara dimanfaatkan secara maksimal, walaupun keterbatasan dalam sarana dan prasarana tetapi dalam memanfaatkan para pelatih dan atlet mengusahakan seperti penggunaan lapangan outdoor dengan baik meskipun lapangan seadanya, dalam penggunaan secara terjadwal untuk latihan rutin, pembinaan atlet, dan mengadakan turnamen tingkat pelajar dan tingkat club.

Dalam suatu proses dan upaya untuk meningkatkan kualitas prestasi sebagai target yang harus dicapai, maka salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang ketercapaian pembinaan olahraga adalah sarana dan prasarana yang memadai (Santoso et al., 2017). Sarana dan prasarana tidak bisa disepelekan dalam suatu proses pembinaan olahraga karena merupakan faktor penting untuk menunjang semua proses pembinaan dan latihan sehingga berjalan dengan optimal dan mencapai puncak prestasi yang ditargetkan.

Hasil pembahasan evaluasi *transaction* (penggunaan sarana dan prasarana) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat dalam memanfaatkan penggunaan sarana dan prasarana sudah baik, baik dari memanfaatkan lapangan dan fasilitas yang ada untuk program pembinaan dan program latihan dengan jadwal dan latihan yang rutin sesuai dengan perencanaan. Namun yang menjadi catatan adalah masih terbatas baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga membutuhkan pengadaan dan perbaikan dalam sarana dan prasarana yang sudah ada.

Realisasi Pendanaan

Dalam penggunaan dana PBVSI Timor Tengah Utara melakukan penggunaan untuk pembinaan atlet, mengikuti kompetisi, pengembangan program pembinaan, serta mengadakan turnamen untuk menjaring para atlet yang mempunyai potensi untuk berprestasi.

Proses penggunaan anggaran dibidang olahraga harus mampu mewujudkan harapan pengurus dalam melahirkan para atlet berprestasi sehingga dapat mengharumkan nama daerah dalam konteks lokal, nasional, bahkan internasional. proses pendanaan dapat menjadi motor penggerak untuk menggerakkan semua aktivitas dengan penerapan program latihan yang terorganisir (Sumarjo, 2024).

Hasil pembahasan evaluasi *transaction* (penggunaan pendanaan) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh penggunaan pendanaan untuk pemasalan, pembibitan dan pembinaan prestasi. untuk menunjang program pembinaan dan program latihan sehingga dalam penggunaan tepat sasaran, seperti pembinaan atlet, mengikuti kompetisi, pengembangan program pembinaan, serta mengadakan turnamen untuk menjaring para atlet potensial. Namun yang menjadi catatan adalah perlu untuk mencari

sponsor dan terus melakukan iuran sehingga bisa mengoptimalkan pembinaan yang lebih optimal lagi.

Pelaksanaan Program Pembinaan

Pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan di PBVSI Timor Tengah Utara berfokus pada 3 tahap seperti jangka pendek, menengah dan panjang, berdasarkan temuan peneliti yang dikatakan oleh pengurus dan pelatih bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam Pelaksanaan program pembinaan jangka pendek dilakukan dengan fokus utama adalah mengidentifikasi para atlet melalui pengadaan turnamen tingkat pelajar dan club. Pelaksanaan program jangka menengah dilakukan pengembangan atlet melalui program latihan seperti latihan fisik, teknik, taktik dan strategi permainan. Selanjutnya mengikuti turnamen-turnamen di tingkat kabupaten dan provinsi untuk antar club sehingga bisa meningkatkan skill dan mental serta bisa diukur kualitas dari para atlet. Pelaksanaan program pembinaan yang ketiga jangka panjang dilakukan dengan program pemusatan pembinaan dan latihan serta mengikuti turnamen di tingkat provinsi seperti kejuaraan PORPROV (Pengurus PBVSI Timor Tengah Utara).

Pembinaan adalah salah satu kegiatan dan aktivitas olahraga yang memiliki peran penting dan dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan sebuah organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah program latihan yang dirancang oleh pelatih dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti persiapan untuk menghadapi pra-PON, PON, dan kejurnas sehingga dapat mendukung pembinaan yang berkelanjutan serta terus menerus (Putri et al., 2020).

Hasil evaluasi *transaction* (pelaksanaan program pembinaan) dalam pelaksanaan pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari proses yang dijalankan terarah dan terorganisir serta mengikuti perencanaan program pembinaan melalui jangka pendek, menengah dan panjang, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas para atlet agar berprestasi ditingkat kabupaten dan provinsi serta berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Latihan

pelaksanaan program latihan dilakukan melalui 5 tahap latihan seperti latihan, fisik, teknik, taktik, strategi permainan dan simulasi pertandingan. Berdasarkan temuan peneliti bahwa Latihan dilakukan seperti pada umumnya, dilakukan awalan seperti pemanasan, jogging, dan latihan dalam permainan bola voli baik latihan fisik, teknik, taktik, strategi permainan dan simulasi pertandingan. Setiap sesi dimulai dengan latihan fisik, seperti lari sprint, latihan kekuatan menggunakan beban tubuh maupun dept jump, dan latihan ketahanan.

Prestasi yang tinggi tidak bisa dicapai dengan mudah tanpa adanya proses pembinaan, begitupun juga prestasi yang tinggi hanya bisa dicapai dengan melakukan pembinaan yang baik, terarah dan terorganisir serta berkelanjutan, sebaliknya juga latihan, tanpa latihan yang efektif maka untuk mencapai sebuah prestasi tidak akan berhasil (Pakaya et al., 2012).

Hasil evaluasi *transaction* (pelaksanaan program latihan) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari adanya pelaksanaan program latihan yang dijalankan sesuai jadwal dan program latihan yang dibuat oleh pelatih, sehingga para atlet dan pelatih

menjalankan program latihan dengan baik, seperti mengikuti program yang direncanakan baik itu latihan fisik, teknik, taktik, strategi permainan dan simulasi dalam permainan bola voli guna meningkatkan kualitas para atlet agar mencapai puncak prestasi berprestasi.

Evaluasi *Outcome* Prestasi Bola Voli PBVSI TTU

Berdasarkan temuan peneliti bahwa Hasil prestasi yang dicapai ditingkat kabupaten, konsisten menjadi juara dalam beberapa turnamen bola voli tingkat kabupaten, bahkan prestasi puncak yang diraih adalah keberhasilan menjadi juara 1 dua kali berturut-turut pada ajang pekan olahraga provinsi (PORPROV) pada tahun 2018 dan 2022. Seperti yang dikatakan pengurus dan pelatih bahwa hasil dalam program pembinaan yang dicapai PBVSI TTU adalah meningkatnya kualitas para atlet serta prestasi yang diraih baik tingkat kabupaten bahkan provinsi. Sedangkan untuk prestasi dan pengiriman atlet di tingkat provinsi guna mengikuti seleksi untuk kejuaraan nasional baik Pra-Pon dan kejuaraan nasional lainnya terkendala oleh pendanaan, karena selama mengikuti seleksi dan TC (Training Camp) di tingkat provinsi ditanggung oleh pengurus PBVSI Kabupaten sehingga yang menjadi kendala adalah pendanaan.

Tabel 4 Daftar Prestasi Kabupaten TTU

Tahun	Prestasi	Tingkat
2014	Juara 1 Sonhalan Cup	Kabupaten
2015	1. Juara 1 Sonhalan Cup	Kabupaten
	2. Juara 1 Jogos Fronteira Cup Oecusi	Antar Klub Lintas Batas
	3. Juara 3 Bupati Cup Soe	Kabupaten
	4. Juara 1 Lintas Sektor Batas Cup Noemuti	Antar Klub Lintas Batas (INA-TL)
2016	1. Juara 1 Sonhalan Cup (menjadi <i>the winner</i> terbaik dan tim terbaik karena 3 tahun juara berturut-turut)	Kabupaten
	2. Juara 2 Bere Tallo Cup	Antar club Kabupaten
2017	Juara 1 Victori Joss Cup	Kabupaten
2018	Juara 1 Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	Provinsi
2019-2021	Vakum dikarenakan Pandemi Covid	-
2022	1. Juara 1 Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	Provinsi
	2. Juara 1 A.A Bere Tallo Cup	Antar Club Tingkat Kabupaten
2023	Tidak mengikuti	-
2024	Tidak mengikuti	-

(Sumber Data : PBVSI Timor Tengah Utara)

Keberhasilan visi dan misi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan visi dan misi, yaitu: Adanya pemikiran strategis dan ada benang merah yang menghubungkan visi, misi dengan tujuan dan sasaran; Komitmen pemimpin dalam memahami pentingnya visi dan misi; Dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan strategis ; Adanya sistem dan tata kelola yang baik dalam mendukung tujuan strategis; Budaya organisasi yang kuat dan kondusif dalam membangun hubungan antar manusia, serta sumber daya manusia di pandang sebagai aset bukan hanya sebagai alat produksi atau organisasi belaka; serta Komunikasi yang terjalin baik antar semua anggota organisasi, (Edison., et al, 2018).

Hasil pembahasan evaluasi *outcome* (keberhasilan program pembinaan terhadap hasil prestasi bola voli PBVSI TTU) dalam program pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Timor Tengah Utara berada pada kategori baik. Hal ini dilihat dari peningkatan kualitas sumber daya atlet dari segi peningkatan kemampuan baik teknik, fisik, mental dan strategi permainan para atlet. Hal ini juga dibuktikan dengan prestasi yang mampu diraih dalam berbagai kejuaraan seperti di tingkat kabupaten bahkan di tingkat provinsi dengan menjuarai turnamen PORPROV dua kali secara berturut-turut pada tahun 2018 dan 2022. Sehingga peningkatan mutu dan prestasi di kabupaten timor tengah utara mengalami peningkatan seperti banyak terbentuknya tim bola voli serta muncul bibit atlet-atlet muda melalui identifikasi bakat pada program pembinaan yang ada di PBVSI TTU. Sedangkan yang menjadi kendala untuk pengiriman atlet PBVSI TTU untuk mengikuti seleksi dan Training Camp di tingkat provinsi guna mengikuti kejuaraan nasional adalah pendanaan.

SIMPULAN

Hasil evaluasi *antecedent* visi misi dan tujuan jelas, ketersediaan SDM meliputi pengurus, pelatih dan atlet memadai, Ketersediaan sarana dan prasarana kurang atau belum memadai baik jumlah maupun kualitas, ketersediaan pendanaan kurang, perencanaan program pembinaan baik, perencanaan program latihan baik. Hasil evaluasi *transaction*, untuk koordinasi pengurus baik, perekrutan pelatih dan atlet baik, penggunaan sarana dan prasarana sudah baik, penggunaan pendanaan sudah baik, pelaksanaan program pembinaan baik dan dilaksanakan sesuai perencanaan, pelaksanaan program latihan dinilai dalam kategori baik. Hasil evaluasi *outcome*, capaian keberhasilan pembinaan prestasi bola voli PBVSI kabupaten Timor Tengah Utara dinilai baik. Berdasarkan indikator peningkatan kemampuan kualitas para atlet baik teknik, fisik, mental dan strategi permainan seperti terbukti dapat menjuarai turnamen PORPROV dua kali berturut-turut sebagai juara 1 pada tahun 2018 dan 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2006. *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arif Fadli Muchlis, Muhamad Sazeli Rifki, & Yogi Andria. (2021). Pendampingan Program Latihan Dan Gizi Atlet Klub Bolavoli Activa Dan Klub Philipos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.24036/jaso.v1i1.8>.
- Arya, A., & Wijaya, M. (2022). 3) 1,2,3. 3(2), 4819–4826.
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq M. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. 5, 1–13.
- Aulian, Aliff (2021). “Peran Sarana Prasarana terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau)”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, Vol 3 no 2.
- Edison, E. dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Efiana, A., & Soenyoto, T. (2023). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.49582>
- Irmansyah, J., Mataram, I., Pemuda, J., Mataram, N., & Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24–38.

- Lemke, Wilfried. (2014). The Role of Sport in Achieving the Sustainable Development Goals. UN Chronicle.
- Navkaria, R. D., Januarumi, F., & Wijaya, M. (2021). Tingkat Pemahaman Pelatih Bolavoli Di Surabaya Terhadap Program Latihan Mental. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(11), 94–98.
- Nugraheni, A. R., Rahayu, S., & Handayani, O. W. K. (2017). Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 225–231. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/20584>
- Pakaya, R., Rahayu, T., & Ks, S. (2012). Evaluasi Program pada Klub Bola Voli Kijang di Kota Gorontalo. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2), 140–145.
- Pangestu, DP, N. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Petanque Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 21–28. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/39177>
- Permatasari, W., Alam, A. S., & Nas, J. (2019). Evaluasi Peranan Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 49–60.
- Putri, A. R., Husin, S., & Hermawan, R. (2020). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Tennis Lapangan Lampung. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3722>
- Santoso, H. P., Rahayu, T., & Rahayu, S. (2017). Pembinaan Bulutangkis di Kota Magelang (Penelitian Evaluatif Klub-klub Bulutangkis di Kota Magelang). *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 133–140. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes%0APembinaan>
- Sari, Novita, (2020), Strategi Pembinaan Atlet Terhadap Prestasi Olahraga Angkat Berat Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Lampung, Saburai, Vol 1, No 1
- Setiyawan, M.Or. 2017. “Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.” *PENJAS* Vol.3 No.1. Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan.
- Sumarjo, S. (2024). “Program Pembinaan dan Evaluasi Prestasi Olahraga Khususnya Bola Voli pada SMK Negeri di Kota Sigli”. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 532-535.